

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris memiliki sumber daya alam yang baik untuk dikembangkan. Hal ini menjadikan pertanian sebagai sektor potensial di Indonesia. Seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk, kebutuhan bahan pangan juga semakin meningkat. Berbagai upaya strategis diperlukan untuk meningkatkan produksi bahan pangan, sehingga ancaman kerawanan pangan diberbagai daerah bisa dicegah. Guna mewujudkan kemandirian pangan, pemerintah berusaha meningkatkan jumlah produksi pangan nasional (Aryani, 2009 : 1).

Kegiatan usahatani merupakan kegiatan produksi (*input*) untuk menghasilkan suatu produk (*output*) dimana kegiatan usahatani tidak terlepas dari penggunaan faktor-faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk yang kemudian dijual (ditawarkan) kepasar untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan usahatani tersebut. Penawaran produk pertanian menyatakan hubungan jumlah produk pertanian yang ditawarkan dengan berbagai variabel yang mempengaruhi penawaran seperti teknologi, harga *input*, harga produksi komoditas lain, jumlah produsen, harapan produsen dan tujuan dari usahatani itu sendiri dianggap konstan/tetap (Daniel, 2004). Dalam pengelolaan usahatannya, petani mengupayakan agar hal yang diperoleh secara ekonomis menguntungkan, dimana biaya yang dikeluarkan dapat menghasilkan produksi yang maksimal, sehingga pada akhirnya pendapatan petani akan meningkat, dan secara otomatis tingkat kesejahteraan juga akan meningkat pula.

Salah satu komoditi pertanian yang dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani adalah kacang tanah. Tanaman kacang tanah merupakan salah satu jenis tanaman palawija yang bersifat musiman. Kacang tanah bagi masyarakat Indonesia merupakan sumber protein nabati kedua setelah kedelai dan juga merupakan sumber gizi yang penting dalam tubuh guna mencapai gizi dan kesehatan manusia. Di bidang industri kacang tanah digunakan sebagai bahan untuk membuat keju, mentega, sabun dan minyak goreng. Manfaat

daunnya selain dibuat sayuran mentah ataupun direbus juga digunakan sebagai bahan pakan ternak.

Kecamatan Dengilo merupakan salah satu wilayah yang menghasilkan kacang tanah di Kabupaten Pohuwato. Pada tahun 2009 produksi kacang tanah di wilayah ini 12,24 ton dengan luas area 18 Ha, dan pada tahun 2010 produksi kacang tanah sebesar 33,75 ton dengan luas area 25 ha (Kecamatan Dengilo dalam angka 2011). Tanaman kacang tanah memiliki peranan yang sangat penting bagi petani yang mengusahakannya di Kecamatan Dengilo. Usahatani kacang tanah di Kecamatan ini telah dilakukan sejak lama dan turun temurun dan sebagai sumber pendapatan. Hal ini dikarenakan tanaman kacang tanah mampu memberikan pendapatan yang relatif tinggi selain usahatani jagung.

Petani kacang tanah di Kecamatan Dengilo sebagian besar menjual kacang tanah dalam keadaan mentah dan kering, walaupun demikian para petani sudah merasa cukup dalam pendapatan yang diterima. Namun, perhitungan pendapatan dari usahatani ini jarang dilakukan oleh petani sehingga tidak ada informasi sampai seberapa besar pendapatan yang di perolehnya dari usahatani kacang tanah. Informasi tentang pendapatan petani ini perlu diungkapkan agar dapat diketahui tingkat kelayakan usahatannya. Kelayakan tersebut antara lain dapat dikaji dari keuntungan yang di peroleh dari usahatannya, sedangkan keuntungan merupakan selisih dari besarnya penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Kelayakan Usahatani Kacang Tanah Dengan Pendekatan Keuntungan di Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana komposisi penerimaan dan biaya usahatani kacang tanah di Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato.
2. Apakah usahatani kacang tanah di Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato dengan pendekatan keuntungan layak untuk dikembangkan

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui komposisi penerimaan dan biaya usahatani kacang tanah di Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato.
2. Menganalisis kelayakan usahatani kacang tanah di Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato dengan pendekatan keuntungan.

D. Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi petani diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi dalam mengembangkan usahatani kacang tanah sehingga menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi pemerintah ataupun instansi, dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan atau pertimbangan dalam pembinaan usahatani kacang tanah.
3. Bagi kalangan akademis, sebagai bahan informasi bagi peneliti lainnya yang ada kaitanya dengan penelitian ini.